

**PENGGUNAAN PAKET LITERASI UNTUK STIMULASI KEMAMPUAN
LITERASI ANAK USIA PRA-SEKOLAH**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai

Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



Diajukan Oleh :

ALFIANA INDRIANI

F 100 120 044

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

**PENGGUNAAN PAKET LITERASI UNTUK STIMULASI KEMAMPUAN
LITERASI ANAK USIA PRA-SEKOLAH**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi**

Disusun oleh:

ALFIANA INDRIANI

F 100 120 044

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

**PENGGUNAAN PAKET LITERASI UNTUK STIMULASI KEMAMPUAN
LITERASI ANAK USIA PRA-SEKOLAH**

Yang diajukan oleh :

ALFIANA INDRIANI

F 100 120 044

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si., Psi

Surakarta, 12 Februari 2016

**PENGGUNAAN PAKET LITERASI UNTUK STIMULASI
KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA PRA-SEKOLAH**

Yang diajukan oleh

ALFIANA INDRIANI

F 100 120 044

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada tanggal 12 Februari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dr. Lisnawati Rubaena, M.Si., Psi

Penguji Pendamping I

Dra. Partini, M.Si

Penguji Pendamping II

Setia Asyanti, S.Psi, M.Si

Surakarta, 42 Februari 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan

Taufik, M.Si., Ph.D.

PENGUNAAN PAKET LITERASI UNTUK STIMULASI KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA PRA-SEKOLAH

Alfiana Indriani
Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si, Psi

Indriani.Alfiana@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Paket stimulasi literasi yang diberikan kepada ibu melalui penelitian sebelumnya memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan dan persepsi ibu dalam memberikan paket stimulasi literasi kepada anak yang masih dalam usia pra sekolah. Selain itu paket stimulasi literasi yang diberikan juga berguna dalam peningkatan kemampuan membaca, menulis, mewarna, dan dalam hal keterampilan. hal tersebut yang mendasari tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memahami bagaimana penggunaan paket stimulasi literasi yang dilakukan oleh ibu kepada anak.

Informan dalam penelitian ini adalah orangtua dari anak usia \pm 3-5 tahun yang menggunakan paket stimulasi literasi dan berdomisili di Surakarta. Jumlah Informan dalam penelitian yakni 6 orang Informan. Penggunaan paket literasi untuk stimulasi literasi anak usia pra-sekolah dalam penelitian ini akan digali dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan catatan harian dengan mencari informasi terkait pengetahuan ibu dalam stimulasi literasi, persepsi ibu terhadap paket stimulasi literasi, cara menggunakan paket stimulasi literasi, kendala yang dihadapi selama penggunaan paket stimulasi literasi, cara mengatasi kendala selama penggunaan paket stimulasi literasi, dan hasil yang dicapai dari penggunaan paket stimulasi literasi.

Seluruh hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan paket stimulasi literasi oleh ibu kepada anak memberikan hasil bahwa dengan adanya paket stimulasi literasi Informan menggunakan paket stimulasi literasi secara bersama-sama melibatkan interaksi antara ibu dan anak dalam mengkaji paket. Media dalam paket stimulasi literasi yang paling sering digunakan ialah dengan menggunakan buku cerita dan metode pemberian paket stimulasi literasi yang paling sering digunakan ialah metode kisah dan metode diskusi. Pemberian paket stimulasi literasi dilakuakn minimal 2 hari sekali. Melalui paket yang telah diberikan Informan masih merasakan kesulitan yaitu dalam mengajak anak berkonsentrasi dan fokus terhadap paket yang tengah dipelajari bersama, dan anak lebih memilih untuk bermain atau menonton televisi. Kesulitan tersebut diatasi dengan Informan mengikuti apa saja yang ingin dilakukan anak dan setelah itu anak diajak untuk belajar kembali.

Kata Kunci : Penggunaan, Paket Stimulasi literasi, Anak Usia Pra-Sekolah

THE USE OF THE LITERACY PACKAGE TO STIMULATE THE LITERACY ABILITY OF THE PRESCHOOL-AGE CHILDREN

Alfiana Indriani
Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si, Psi

Indriani.Alfiana@gmail.com

Psychology Faculty, Muhammadiyah University of Surakarta

ABSTRACT

The literacy stimulation package given to the mothers through the previous research gave benefits in increasing the mothers' knowledge and perception in giving the literacy stimulation package to the preschool-age children. Besides, the literacy stimulation package given was also useful in increasing the abilities in reading, writing, coloring, and skills. It was the base of the objective of this research which was to understand about how the use of the literacy stimulation package conducted by the mothers to the children was.

Informants in this research were parents of children of 3-5 years old who used the literacy stimulation package and had domicile in Surakarta. The amount of Informants in this research was 6 Informants. The use of the literacy package for the literacy stimulation of the preschool-age children in this research would be discovered using the methods of interview, observation, and daily notes by finding information related to the mothers's knowledge in the literacy stimulation, the mothers' perception on the literacy stimulation package, the way of using the literacy stimulation package, obstacles faced during the use of the literacy stimulation package, they way to solve the obstacles during the use of the literacy stimulation package, and the results reached from the use of the literacy stimulation package.

All results of the analysis and the discussion previously conveyed could be concluded that the use of the literacy stimulation package by the mothers to the children gave result that by the presence of the literacy stimulation package, the Informants used the literacy stimulation package together by involving an interaction between the mothers and the children in studying the package. Medium in the literacy stimulation package which was often used was the use of story books, and the methods of giving the literacy stimulation package which were often used were the method of story and the method of discussion. The giving of the literacy stimulation package was conducted minimally once every two days. Through the package that had been given, the Informants still felt difficult that was in inviting the children to concentrate and focus on the package they learned together, and the children preferred playing or watching television. The difficulties were solved by the Informants by following everything the children wanted to do and after that, the children were invited to learn again.

keywords: The use of the literacy stimulation package, Preschool-Age Children

Latar Belakang Masalah

Betz (2002) mengatakan bahwa anak usia pra-sekolah yaitu anak yang memiliki usia antara 3-5 tahun dimana pada masa ini anak mengalami perubahan-perubahan, baik itu perubahan secara fisik maupun perubahan secara mental.

Berk (2003), bahwa perkembangan kognitif yang terjadi pada anak usia pra sekolah selain ia memiliki rasa ingin tahu yang semakin besar, dalam hal kemampuan bahasa juga mulai nampak, seperti anak mulai berbicara, ia mulai menghafal kosakata, dan juga mulai merangkai kalimat sehingga orang lain dapat mengerti maksud yang ia sampaikan

Stimulasi mendorong pemerolehan atau akuisisi yakni membentuk penguasaan simbol tulis secara alami. Stimulasi memiliki makna: mendorong minat baca, menyediakan lingkungan literat yang siap dieksplorasi oleh anak, menumbuhkan kesadaran fonemik, mendorong munculnya kesadaran grafonemis, untuk bekal membaca. Literasi sejak dini dianggap memberikan pondasi untuk

pembelajaran literasi di taman kanak-kanak. Satuan ide-ide mengenai bagaimana anak-anak belajar membaca, menulis, dan memahami bahasa tertulis didasarkan pada teori, penelitian, dan latihan (National Early Literacy Panel, 2004).

Berdasarkan data di atas, stimulasi terkait literasi dapat dilakukan dengan menggunakan paket stimulasi literasi yang telah dirancang khusus untuk dapat diberikan di setiap proses pembelajaran, (Hapsari, 2015). Hal tersebut membuat peneliti berminat untuk menggali lebih jauh penggunaan paket stimulasi literasi dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu dan anak.

Oleh karena itu, penulis merumuskan permasalahan “Bagaimana paket stimulasi literasi digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia pra-sekolah?”

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul “Penggunaan Paket Literasi Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Pra-Sekolah”.

Literasi

literasi adalah semua proses pembelajaran baca dan tulis yang dipelajari oleh seseorang, termasuk didalamnya adalah proses membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan (Kuder dan Hasit, 2002)

Menurut PIRLS (dalam Hayat & Suhendra, 2010) mendefinisikan literasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa tulis yang diperlukan oleh masyarakat atau yang bernilai bagi individu.

Keterlibatan Ibu dalam Proses

Literasi

Dalam proses pengembangan kemampuan literasi, lingkungan rumah yang di dalamnya terdapat interaksi antara orang tua dan anak sangat penting untuk akuisisi pengetahuan tersebut, karena anak – anak saat berada di rumah, memiliki kesempatan antara lain untuk (a) menjadi akrab dengan keaksaraan artefak; (b) mengamati kegiatan keaksaraan orang lain; (c) secara independen mengeksplorasi perilaku baca-tulis; (d) terlibat dalam

membaca bersama dan kegiatan menulis bersama orang tua; (e) manfaat dari strategi pengajaran yang anggota keluarga gunakan saat terlibat dalam tugas-tugas literasi bersama, (Teale and Sulzby, 1986).

Lingkungan keaksaraan keluarga dan perkembangan awal-keaksaraan ditargetkan memberikan anak-anak mereka dengan paparan pertama mereka untuk bahasa dan keaksaraan (Buhs, dkk, 2011).

Stimulasi Literasi

Stimulasi identik dengan pemberian ransangan yang berasal dari lingkungan di sekitar anak guna lebih mengoptimalkan aspek perkembangan anak, (Mashar, 2007).

Menurut Teale dan Sulzby (1986) mengatakan bahwa pengalaman awal bahasa tulis dapat muncul pada tahun pertama kehidupan, seperti bermain dengan blok alfabet dan mendengarkan cerita yang dibacakan, meletakkan dasar selama proses belajar membaca dan menulis.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan wawancara, observasi, catatan harian dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif naratif yaitu dengan menceritakan secara runtut data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang diperoleh dari hasil wawancara.

Untuk data hasil observasi dianalisis secara deskriptif. Catatan harian dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) Proses analisis data diperoleh dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari lapangan, baik yang diperoleh dari metode wawancara, observasi, catatan harian dan dokumentasi.

Hasil

Karakteristik Informan Penelitian

Tabel Karakteristik Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Pend	Profesi	Keterangan
1	SN	± 40	SMA	Pedagang	Ibu yang mendapatkan paket stimulasi literasi
2	W	± 41	SMA	IRT	Ibu yang mendapatkan paket stimulasi literasi
3	S	± 38	SMA	Wiraswasta	Ibu yang mendapatkan paket stimulasi literasi
4	M	± 38	SMA	IRT	Ibu yang mendapatkan paket stimulasi literasi
5	ES	± 44	SMA	Wiraswasta	Ibu yang mendapatkan paket stimulasi literasi
6	LAN	± 38	D3	Pedagang	Ibu yang mendapatkan paket stimulasi literasi

Kategorisasi ibu yang mengembangkan minat literasi dasar kepada anak usia dini

Pembahasan

Pengetahuan terkait stimulasi literasi merupakan kegiatan merangsang kemampuan membaca dan menulis, Whitehurst & Lonigan, (1998), bahwa dalam muatan *emergent literacy* anak mulai menggunakan huruf, angka, dan bentuk yang mirip huruf untuk melambangkan kata, dan suku kata.

Persepsi subjek terhadap paket stimulasi literasi yang diberikan, secara keseluruhan subjek merasa terbantu dengan diberikannya paket stimulasi literasi dan paket stimulas tersebut berfungsi serta berpengaruh terhadap kemampuan literasi anak terkait membaca, menulis, dan kemampuan motorik halus anak. Pendapat Morrison (1993) bahwa proses untuk menjadi orang yang terliterasi meliputi membaca, menulis, berbicara, dan

mendengarkan yang merupakan satu kesatuan.

Cara penggunaan paket stimulasi literasi ialah dengan Lalu terkait dengan cara pemberian paket stimulasi literasi, diketahui bahwa dalam memberikan paket stimulasi literasi subjek melakukannya secara bersama dengan anak, namun kegiatan yang dipilih dan waktu pemberian paket antara subjek satu dengan yang lainnya berbeda. Pendapat Teale and Sulzby (1986) yaitu dalam proses pengembangan kemampuan literasi, lingkungan rumah yang di dalamnya terdapat interaksi antara orang tua dan anak sangat penting untuk akuisisi pengetahuan tersebut, karena anak – anak saat berada di rumah, memiliki kesempatan antara lain untuk (a) menjadi akrab dengan keaksaraan artefak; (b) mengamati kegiatan

keaksaraan orang lain; (c) secara independen mengeksplorasi perilaku baca-tulis; (d) terlibat dalam membaca bersama dan kegiatan menulis bersama orang tua; (e) manfaat dari strategi pengajaran yang anggota keluarga lakukan terlibat dalam kegiatan literasi secara bersama-sama.

Lanjut terkait kesulitan yang dihadapi selama memberikan paket stimulasi literasi dan cara mengatasinya, yaitu subjek merasa bahwa anak kurang dapat berkonsentrasi penuh saat pemberian paket stimulasi literasi dan anak lebih memilih bermain atau menonton televisi. Cara mengatasi yang dilakukan ialah mengikuti kemauan anak, agar anak lebih tenang. Tate (2013), bahwa dalam pemberian paket literasi bisa menggunakan metode bermain yang kreatif,

sehingga anak tetap dalam kancan literasi yaitu dengan menggunakan metode musik, dan biarkan anak memilih musik yang memiliki tempo cepat atau lambat dan juga dengan melatih keseimbangan anak, yaitu anak diminta untuk berjalan di atas balok keseimbangan. Pendapat hipotesis dalam penelitian Britto & Brooks-Gunn, 2001(dalam Bush, dkk, 2011), menyatakan bahwa tingkat yang lebih tinggi dari kegiatan belajar bersama adalah membekali anak-anak dengan keterampilan kognitif serta motivasi yang mendasari diri anak dan juga sebagai dukungan awal pengembangan literasi dan kemudian mempromosikan kesiapan sekolah yang lebih baik.

Hasil dari penggunaan paket stimulasi literasi, keseluruhan dari subjek mengatakan bahwa semenjak diberikan paket stimulasi literasi anak

mengalami peningkatan dalam kemampuan literasi dimana anak sudah mengetahui huruf dan angka yang digunakan sebagai dasar untuk menulis. hasil penelitian Stephen (2005), yang menyatakan bahwa setelah kemampuan bahasa, terdapat pula kemampuan penting lainnya yang dapat diasah selama masa pra sekolah. Kemampuan yang dimaksudkan di sini adalah kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis ini penting untuk diajarkan dan diberikan pada anak usia pra sekolah sebagai bekal bagi anak untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik saat ia memasuki sekolah formal nantinya.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil kesimpulan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa stimulasi literasi merupakan kegiatan merangsang kemampuan membaca dan menulis. Paket stimulasi literasi yang diberikan berpengaruh terhadap kemampuan membaca, menulis, serta motorik halus. Kesulitan yang dihadapi terkait anak yang kurang bisa diajak fokus saat diberikan paket stimulasi literasi dan diatasi dengan

cara mengikuti kemauan dan keinginan anak. Hasil dari penelitian anak sudah mampu mengenal huruf dan angka sebagai dasar membaca dan menulis.

Dari kesimpulan di atas, bagi subjek penelitian, diharapkan untuk terus meningkatkan peran sebagai pelaku dan pembimbing dalam memberikan paket stimulasi literasi, bisa menggunakan paket yang telah diberikan, dan bisa juga menambah media sesuai dengan paket yang ada, seperti buku cerita, spidol warna, plastisin, dan origami. Selain itu subjek bisa lebih membagi waktu minimal 20 hingga 30 menit setiap hari untuk memberikan paket stimulasi literasi kepada anak.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menggali dan menambah temuan baru terkait paket literasi yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia pra-sekolah. Sehingga media yang terdapat di dalam paket stimulasi literasi akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan anak serta perkembangan zaman yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Berk, L. E. (2003). *Child Development*. United States of America: Allyn & Bacon.
- Betz, Cecili. 2002. *Buku Saku Keperawatan Ed.3 ECG*. Jakarta
- Hayat, Bahrul & Suhendra Yusuf, 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mashar, R. (2007). *Emosi Positif Anak Usia Dini dan Stimulasi "Aku Anak Ceria"*. *Indegenous* , 18-29.
- Morrison, G.S. 1993. *Contemporary Curriculum K-8*. Boston: Allyn & Bacon
- National Early Literacy Panel (2008). *Developing early literacy: Report of the National Early Literacy Panel*. Washington, DC: Author.
- Stephens, K. 2004. *Creative Ways to Lead Kids to Reading and Writing*. Parenting Exchange. Diambil dari(Online) (<http://www.oh-pin.org/articles/pex-06-creative-ways-to-lead-kid.pdf>) diakses tanggal 8 Agustus 2008.
- Tate, M. L. (2013). *Menyiapkan Anak Sukses di Sekolah dan Kehidupan*. Jakarta: Indeks.
- Teale, W.H. dan Sulzby. (1998). *Emergent Literacy*. Nowood. NJ : Ablex
- Whitehurst, G.J. dan C.J. Lonigan. 1998. *Child Development and Emergent Literacy* ,Volume 69, Number 3, Pages 848-872.